

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era industri 4.0 teknologi telah berkembang dengan pesat dan internet telah membudaya dalam masyarakat dunia maupun masyarakat Indonesia. Saat ini didalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari pemakaian Internet. Hal ini didukung oleh data survei yang didapatkan dari Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2018 bahwa saat ini penggunaan internet di Indonesia melebihi dari 60% populasi sebesar 171 juta jiwa. Internet memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi, komunikasi dan juga digunakan sebagai alat transaksi.

Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013:68) Internet adalah komunikasi jaringan globa yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin. Sistem global dari seluruh jaringan computer yang saling terhubung. Internet berasal dari Bahasa latin "inter" yang berarti "antara". Internet merupakan jaringan yang terdiri dari milyaran komputer yang ada di seluruh dunia. Internet melibatkan berbagai jenis komputer serta topologi jaringan yang berbeda. Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan, digunakan standar protokol internet yaitu TCP/IP. TCP bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan baik, sedangkan IP bertugas untuk mentransmisikan paket data dari satu komputer ke komputer lainnya. Didalam kegiatan berbisnis kemajuan ini memberikan dampak dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas penjualan produk dan memasarkan produk tersebut melalui internet.

Dengan memanfaatkan browser internet dan aplikasi web atau yang biasa kita sebut sebagai Web-based applications sudah banyak digunakan sebagai media penyambung antara penjual dan pembeli. Salah satunya yaitu E-commerce (Elektronik Commerce). E-commerce adalah wadah perdagangan elektronik yang mempunyai beberapa karakteristik atau sifat-sifat tertentu. Berdasarkan sifat penggunaannya berdasarkan beberapa para ahli, e-commerce dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, antara lain;

Business-to-consumer (B2C), Business-to-business (B2B), dan Consumer-to-consumer (C2C).

Dalam pembuatan aplikasi berbasis web ini akan menggunakan metode Agile software development. Agile software development merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada kecepatan dalam menangani perubahan-perubahan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan proses bisnis yang dibutuhkan. Agile software development sendiri terdapat berbagai kerangka kerja yang mengadopsi prinsip Agile itu sendiri, salah satunya kerangka kerja scrum. Kerangka kerja ini dinilai dapat menghasilkan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan pengguna serta bisa digunakan dalam proyek yang besar maupun kecil dan mudah mengadopsi suatu perubahan.

Dari data yang didapatkan dari kementerian agama Republik Indonesia. Pada tahun 2018, jumlah jamaah ibadah umrah yang berasal dari Indonesia menyentuh angka 1,1 juta jiwa dan total Jamaah ibadah haji adalah 211 ribu jiwa. Banyaknya jumlah Jamaah yang akan berangkat ke Tanah Suci setiap tahun tentunya akan membutuhkan perlengkapan yang nantinya akan dibutuhkan saat ibadah di Tanah Suci mulai dari pakaian ihram dan sabuknya untuk laki-laki maupun gamis atau longdress untuk perempuan.

Banyaknya perlengkapan yang akan dibutuhkan selama beribadah di Tanah Suci tentunya membutuhkan waktu dan tenaga Jamaah yang ingin berpegangan dalam mencari produk-produk yang ingin dibeli untuk di Tanah Suci. Calon Jamaah sering kali kurang mengetahui barang apa saja yang diperlukan selama di Tanah Suci, Ditambah dengan pedagang yang menjual beberapa perlengkapan tersebut hanya berpusat di beberapa tempat saja sehingga sulit untuk Jamaah yang ingin membeli tetapi lokasi tempat tinggalnya jauh dari pusat perbelanjaan tersebut.

Dengan memanfaatkan E-Commerce dapat memudahkan penjual dalam memasarkan produknya. Para calon Jamaah yang akan berangkat ke Tanah Suci juga akan merasa dimudahkan dalam mencari produk-produk perlengkapan yang dibutuhkan ketika ingin melakukan Haji atau Umroh.

Baik dari penjual maupun Jamaah yang membutuhkan akan mendapatkan manfaat dari e-commerce tersebut. Dari segi penjual dapat mengefektifkan waktu, tempat, sarana, dan dapat melakukan jual beli secara online tanpa harus bertemu secara langsung. Dari sisi pembeli dapat melakukan pemesanan barang kapanpun tidak terhalang waktu. Pembeli pun tidak tergantung kepada jarak penjual karena dimana saja dan barang akan diantar melalui jasa pengiriman dengan ketentuan yang ditetapkan.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Maksud dari pembuatan e-commerce ini agar para pedagang yang menjual perlengkapan Haji dan Umroh dapat dengan mudah memperjual-belikan barang dagangan nya. Serta mempermudah Calon Jamaah yang ingin berangkat Haji dan Umroh dalam mencari dan mengetahui perlengkapan yang dibutuhkan selama di Tanah Suci dengan kualitas produk yang terjamin dan mendapat harga yang terjangkau serta berbagai informasi seputar Haji dan Umroh yang dapat dilihat pada web.

1.2.2. Tujuan

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mempermudah pemasaran produk-produk perlengkapan Haji dan Umroh sehingga menjangkau calon konsumen yang luas.
- b. Mempermudah calon Jamaah yang ingin berangkat ke Tanah Suci dalam mengetahui produk yang dibutuhkan serta mencari produk perlengkapan yang harus dibeli sehingga proses pembelian dapat dilakukan dengan cepat.
- c. Checklist perlengkapan yang dibutuhkan oleh Jamaah Haji atau Umroh yang otomatis akan redirect ke halaman produk yang dibutuhkan.
- d. Menyediakan Informasi doa-doa dan langkah-langkah saat Haji atau Umroh serta Informasi keadaan cuaca di Madinah dan Makkah.

- e. Kalkulator kurs Indonesia – Riyal Sehingga calon Jamaah mendapat informasi tambahan mengenai mata uang negara yang menjadi tujuan Ibadah.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mempermudah calon jamaah Haji atau Umroh yang ingin berangkat untuk berbelanja keperluan selama di tanah suci.
- b. Bagaimana penjual perlengkapan ibadah Haji dan Umroh dapat menjual produknya dengan lebih efektif dan efisien
- c. Bagaimana e-commerce tersebut dapat memberikan informasi perlengkapan yang dibutuhkan calon jamaah, menampilkan produk-produk yang dijual, memproses pembelian, dan menampilkan stok barang yang tersedia.
- d. Bagaimana e-commerce tersebut dapat memberikan informasi tambahan seputar Haji dan Umrah dan juga menyediakan kalkulator untuk mengkonversi mata uang

1.4. Ruang Lingkup

Adapun Ruang lingkup dalam membangun e-commerce ini adalah :

- a. Website ini hanya menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris.
- b. Platform yang digunakan oleh aplikasi ini berbasis web.
- c. Aplikasi ini hanya dapat membuat akun dengan email.
- d. Sarana pembayaran didalam website ini hanya dapat dilakukan melalui upload bukti transfer.
- e. Login dapat dilakukan oleh penjual dan pembeli.
- f. Barang dikirimkan oleh kurir ekspedisi yang telah bekerja sama dengan pihak e-commerce.

1.5. Manfaat Sistem

Hasil dari sistem ini memiliki harapan besar untuk dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam hal :

1.5.1. Manfaat Bagi Pengguna

Adapun manfaat bagi pengguna aplikasi e-commerce ini :

- a. Pedagang dapat memasarkan produknya secara lebih efektif dan efisien serta dapat memperluas jangkauan customernya.
- b. Calon pembeli akan lebih mudah dalam mengetahui dan mendapatkan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan ketika ingin berangkat haji atau umroh.
- c. Mempermudah penjual perlengkapan haji dan umrah dan mempermudah pembeli dalam melakukan transaksi jual beli secara online.
- d. Mendapatkan banyak informasi seputar Haji dan Umroh

1.5.2. Manfaat Bagi IPTEK

Waktu yang digunakan lebih efisien untuk mendapatkan informasi, yang lebih akurat. Dapat membantu dalam meningkatkan dan memanfaatkan sistem baru yang berguna untuk kegiatan di dalamnya.

1.6. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari perancangan ini adalah menghasilkan produk aplikasi e-commerce berbasis web yang memudahkan dalam melakukan aktivitas jual beli untuk perlengkapan haji atau umroh.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditulis untuk memberikan kemudahan informasi bagi pembaca. Berikut ini adalah sistematika penulisannya:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang menjadi acuan dalam penyusunan proposal skripsi yang mendukung judul dari kegiatan yang penulis lakukan.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, kerangka pikir penelitian beserta penjelasan kegiatannya, dan jadwal kegiatan penelitian.

BAB 4: PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisa dan perancangan sistem yang menjelaskan tentang kebutuhan akan informasi yang digunakan dalam perancangan sistem.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi dan juga memuat saran-saran tentang usulan sistem yang diajukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN